

**PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI ATAS SURAH  
AL-ISRA':23-24 TENTANG BERBAKTI KEPADA  
ORANG TUA DALAM *AT-TAFSIR AL-MUNIR***



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**Abdur Rohman Ash Shiddiqi**

**18105030013**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-153/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

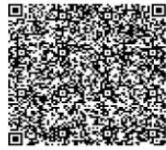
Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI ATAS SURAH AL-ISRA':23-24 TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM TAFSIR AL-MUNIR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUR ROHMAN ASH SHIDDIQI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030013  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

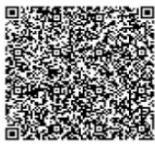
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 65b7290eac14



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

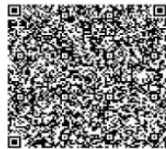
Valid ID: 65b6028824e38



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 65b723e984a3c



Yogyakarta, 23 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65b877ec2a4df

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdur Rohman Ash Shiddiqi  
NIM : 18105030013  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Jl. Santri RT.17A RW.06, Desa Bungah, Kecamatan Bungah  
Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta: Ponpes Kotagede Hidayatul Muhtadi-ien, Jl. Nyi Pembayun Gg  
Garuda, Darakan Barat, Prenggan Kotagede, Provinsi Daerah Istimewa  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : penafsiran wahbah Az-Zuhaili atas Surah Al-Isra':23-24 tentang  
berbakti kepada orang tua dalam tafsir Al-Munir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023  
Menyatakan,



Abdur Rohman Ash Shiddiqi  
NIM. 18105030013

## HALAMAN NOTA DINAS

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Abdur Rohman Ash Shiddiqi  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

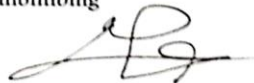
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdur Rohman Ash Shiddiqi  
NIM : 18105030013  
Judul Skripsi : penafsiran wahbah Az-Zuhaili atas Surah Al-Isra':23-24 tentang berbakti kepada orang tua dalam tafsir Al-Munir

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Desember 2023  
Pembimbing



Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
NIP. 19810831 000000 1 301

## **HALAMAN MOTTO**

“Adanya Kita yang Sekarang Ini  
Karena Adanya Ketulusan Kasih Sayang Orang Tua”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kedua Orang Tua Tercinta, Dan Segenap Keluarga,

Keluarga Besar Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadien

Almamater Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah

I. Konsonan Tunggal

ض	Dād	D ·	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقن دي      ditulis      muta' aqqidīn

عدة      ditulis      'iddah

III. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      hibah



جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اهل نعمة ditulis ni'matullāh

الفطر زكاة ditulis zakātul-fitri

#### IV. Vokal pendek

\_\_ َ \_\_ (fathah) ditulis a contoh ب ر ض ditulis daraba

\_\_ ِ \_\_ (kasrah) ditulis i contoh ف هم ditulis fahima

\_\_ ُ \_\_ (dammah) ditulis u contoh ب ت ك ditulis kutiba

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

جميد ditulis majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis a'antum

اعدت ditulis u'iddat

شكرمت لئن ditulis la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

القران ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis al-syams

السماء ditulis al-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى ditulis zawi al-furūd

السنة اهل ditulis ahl al-sunnah

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis ucapkan puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan ilmu, taufik, rahmat dan hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “penafsiran wahbah Az-Zuhaili atas Surah Al-Isra’:23-24 tentang berbakti kepada orang tua dalam *at-Tafsīr al-Munīr*”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pribadi yang agung, suri tauladan umat, baginda Nabi Muhammad saw yang telah menyinari kehidupan manusia dengan cahaya ilmu pengetahuan atas izin Allah Swt. Semoga kita (khususnya penulis) bisa mengamalkan ajarannya *ila yaumul-qiyamah*.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, baik itu dari segi penelitian yang baik dan dari segi substansial skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan juga Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku rektor sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fitriana Firdausi, S.TH.I., M.HUM. selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan arahnya selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing proses penyusunan skripsi ini, serta motivasi-motivasi dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Abah KH. Munir Syafaat dan juga Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadiien yang senantiasa memberi pencerahan dalam menuntut ilmu di pondok pesantren, kampus, dan dimanapun berada.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah tulus dan ikhlas memberikan ilmu dan wawasan yang banyak selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Seluruh pimpinan dan staff administrasi Fakultas Ushuludddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan melayani kebutuhan keperluan penulis dari awal proses perkuliahan hingga tahap skripsi ini.

9. Seluruh keluarga tersayang, dan teman seperjuangan.
  10. Dan seluruh keluarga besar IAT 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu
- Terimakasih atas canda, tawa serta dukungan kalian semua. Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta membantu dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Jazākum Allah Aḥsan al-Jazā'* (Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan balasan yang terbaik). Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 30 November 2023

Penulis,

Abdur Rohman Ash Shiddiqi

NIM : 18105030013

## ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang berbakti kepada kedua orang tua yang berfokus pada *at-Tafsīr al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili dalam Surah Al-Isra': 23-24 yang nantinya akan dikaitkan dengan konteks di Indonesia. Bahwasannya ayat tersebut menjelaskan bahwa agar tidak menyembah kepada selain Allah dan seruan untuk berbakti kepada orang tua seperti halnya tidak mengucapkan perkataan buruk, perbuatan buruk dan untuk selalu mendoakan kepada keduanya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis isi yaitu menganalisa kandungan Surah Al-Isra': 23-24 dengan konteks di Indonesia yang berdasarkan *Library Research*. Yakni, pengumpulan data yang berkaitan dengan tema berbakti kepada orang tua baik dari karya ilmiah, skripsi, tesis, atau sumber yang sejenis. Dan pengumpulan data lain dari sumber kitab *at-Tafsīr al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili dengan bantuan kitab terjemahan tafsir Al-Munir sebagai acuan utama dalam penelitian ini.

Hasil data dari penelitian yang dilakukan akan digunakan sebagai jawaban simpulan rumusan masalah. Dalam *at-Tafsīr al-Munīr* Surah Al-Isra': 23-24 mencakup aspek berbakti kepada orang tua agar untuk selalu menunjukkan kebaktian yang tulus, mulia, ikhlas kepada keduanya dan selalu untuk mendoakan kepada keduanya ketika memasuki usia lanjut bahkan hingga ketika sudah meninggal dunia.

Di Indonesia memiliki hukum yang sudah diatur di UUD 1945, yang didalamnya relevan dengan Surah Al-Isra': 23-24. Dimana di UUD PKDRT tersebut sama-sama memiliki kandungan larangan agar tidak berbuat buruk kepada kedua orang tua baik berupa perkataan maupun perbuatan, adapun beberapa faktor yang juga memiliki peran dalam pembentukan sifat diri seorang anak, nantinya akan berpengaruh pada kebaktian seorang anak kepada kedua orang tuanya.

Kata kunci: Al-Isra':23-24, berbakti kepada orang tua, dan *at-Tafsīr al-Munīr*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN NOTA DINAS .....	IV
HALAMAN MOTTO .....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	XI
ABSTRAK .....	XIV
DAFTAR ISI.....	XV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DAN KAJIAN SURAT AL- ISRA': 23-24.....	13
A. Berbakti Kepada Orang Tua.....	14
B. Karakteristik Surat Al-Isra':23-24 .....	18
C. Pendapat Para Mufassir Mengenai Surat Al-Isra': 23-24 .....	22
BAB III BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN PEMIKIRANNYA TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA .....	37
A. Biografi Wahbah az-Zuhaili .....	37

B. Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Tentang Berbakti Kepada Orang Tua.....	44
<b>BAB IV RELEVANSI PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM SURAH AL-ISRA':23-24 DENGAN KONTEKS INDONESIA .....</b>	<b>48</b>
A. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili surat Al-Isra': 23-24.....	48
B. Relevansi Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Surat Al-Isra': 23-24 dengan konteks Indonesia.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>84</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengetahuan yang mencakup seluruh kehidupan manusia untuk memperoleh rahmat dan hidayah melalui perantara kitab suci Al-Qur'ān, dimana didalamnya bersisikan pedoman-pedoman hukum yang membimbing umat manusia didunia dalam menjalani hidup di dunia. Al-Qur'ān mempunyai pedoman kemanusiaan bersifat haqiqi, yang bisa menaungi perbedaan-perbedaan ras, negara dan bahasa. Sebab, sebagian besar nilai-nilai dasar islam tidak akan mengalami perubahan, karena jika hal itu terjadi maka ajaran pokok islam itu sendiri bisa hilang. Jika dilihat dari faktor instrumental, ajaran islam tersebut dapat berubah sesuai dengan kemajuan paradigm berfikir di mana nilai tersebut diterapkan, khususnya yang berkaitan dengan teknik operasionalnya. Siklus ini bukan berarti menghilangkan kedudukan hikmah islam sebuah agama, namun sejujurnya justru semakin mempertegas kedudukannya, mengingat sifat-sifat fundamentalnya dapat membumi dan dapat diakui oleh para pengikutnya atas dakwahnya untuk misi "*rahmatan lil 'alamīn*". Segala pembahasan terkait kehidupan sudah dirangkum dalam kitab suci ini, tak terkecuali berbakti kepada orang tua. Al-Qur'ān juga mengingatkan kepada umatnya supaya menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Fika Pijaka Nufus, "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 18, No. 1, 16-31, 2017, hlm. 17

Al-Qur'ān sebagai kitab suci agama islam sudah cukup jelas menggambarkan keagungan serta kemuliaan dari agama islam itu sendiri. Dimana didalamnya termuat berbagai pedoman serta aturan dari Allah SWT untuk para hambanya dalam menjalani kehidupan didunia, mulai dari hubungan antar makhluk hidup sampai hubungan manusia dengan Tuhanya. Selain itu, didalam Al-Qur'ān berisi petunjuk menjalani kehidupan yang telah mengatur semua faktor penting kepada manusia dalam menjalani kehidupan didunia.<sup>2</sup> Ayat Al-Qur'ān mempunyai sifat menyeluruh dan “*ṣāliḥun li kulli zamān wa makān*”, bahwa Al-Qur'ān akan cocok terhadap konteks, setiap mufassir akan mencoba memadukan dan mengkaji lebih dalam Al-Qur'ān supaya lebih mudah dipahami sebagai landasan umat manusia dalam mengatasi berbagai persoalan sosial dan agama dimasa sekarang.<sup>3</sup>

Untuk itu Wahbah az-Zuhaili mengatakan bahwa surat Al-Isra': 23-24 mengandung hikmah tentang pengabdian yang berbakti kepada orang tua. Kita dididik secara tidak langsung untuk memahami akhlak mulia tersebut, misalnya taat kepada orang tua, menjaga ucapan saat berbicara, karena setiap perkataan yang diucapkan seseorang sangat dianjurkan untuk direnungkan terlebih dahulu sebelum akhirnya berbicara. Etika yang baik dapat membawa seseorang menjadi

---

<sup>2</sup> Fazlur Rahman, *Major Themes Of The Qur'an*, terj Ervan Nurtawab dan Ahmad Baiquni, (Bandung: Mizan Pustaka, 2017), hlm. 13”

<sup>3</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5-6.

orang yang tidak besar kepala, mampu mengendalikan hati dan emosionalnya, serta menjadi orang yang rendah hati.

Orang yang bertaqwa akan selalu mencintai Allah, Rasul Allah, dan makhluk Allah, menaati perintah Allah, menjaga diri dari apa yang dilarang-Nya, membantu dan mendidik orang lain agar ikhlas, menerima kenyataan tanpa serakah atau dengki, dan mengikuti ajaran-Nya.<sup>4</sup> Pengabdian yang patuh juga berarti menunjukkan sikap yang sederhana dan tidak mencolok terhadap orang lain, meskipun faktanya orang tersebut mungkin lebih baik daripada orang lain. Selain memberikan kasih sayang kepada orang tuanya, Allah SWT juga ingin hamba-Nya dengan senang hati beribadah kepada-Nya dan tidak menyembah Tuhan selain Allah.<sup>5</sup>

Dalam Al-Qur'ān ayat yang menerangkan terkait berbakti kepada orangtua setidaknya ada 20 ayat yang menjelaskan tentang tawadhu kepada orangtua, berikut ayat-ayat yang berkaitan ; Al-An'am : 151, Al-Isra' : 23-24, Maryam : 14, Maryam : 32, Maryam : 47 , Al-Ankabut : 8, Luqman : 14-15, Al-Ahqaf : 15-18, Al-Baqarah : 83, An-Nisa' : 36, An-Nisa' : 7, An-Naml : 10.<sup>6</sup> Dari ayat-ayat tersebut

---

<sup>4</sup> Nasirudin, *Akhlak Pendidik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 132.

<sup>5</sup> Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir dawaul bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Vol. 3, hlm. 796

<sup>6</sup> Khalil M.S, *kunci untuk mencari ayat Al-Qur'an*, (Surabaya, PT Bina Ilmu, 1983), hlm 35.

penulis akan mengambil surah Al-Isra' : 23-24 sebagai inti dari pembahasan penelitian ini menggunakan kaidah-kaidah yang ada dalam *at-Tafsīr al-Munīr*.

Dalam kitab *at-Tafsīr al-Munīr “fi al-‘Aqīdah wa al-syarī’ah wa al-manhaj”* karya Wahbah Az-Zuhaili adalah Tafsir kontemporer yang mencoba memberikan solusi kepada manusia terhadap perkembangnya zaman. *at-Tafsīr al-Munīr* menyajikan penjelasan-penjelasan fundamental dalam mengkaji Al-Qur’ān, *pertama* Metode penyusunan Tafsir ini mengacu pada metode Tafsir *bil-ma’tsūr* dan Tafsir *bir-ra’yī*. Ayat-ayat dijelaskan secara rinci dan lengkap, termasuk asbabun nuzul-nya. Dalam setiap penjelasan ayat, ada pembahasan tentang *qira’at*, *I, rab*, mufradat *lugawiyyah*, dan *balāghah*. Tafsir ini selain menyingkirkan riwayat-riwayat israiliyat, juga menganut kitab-kitab induk Tafsir yang memiliki berbagai manhaj.<sup>7</sup>

Oleh karena itu alasan penulis memilih penelitian ini ialah, *pertama*, banyaknya kemerosotan akhlak kepada orang tua yang semakin banyak terjadi, *kedua*, pemilihan Surah Al-Isra’: 23-24 dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya kasus di mana anak berani berlaku kasar kepada orang tua padahal sangatlah dianjurkan menjaga ucapan ketika berbicara kepada orang, maka tentang pembahasan ini tercantum dalam Surah Al-Isra’: 23-24, *ketiga*, penulis memilih kitab ini karena merupakan tafsir kontemporer, dimana metode yang digunakan

---

<sup>7</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *at-Tafsīr al-Munīr fi al-‘Aqīdah wa al-syarī’ah wa al-manhaj, terjim. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 68.

merupakan metode *tahlilil* yang meneliti ayat Al-Qur'an lebih mendalam, tafsir ini juga menyajikan dengan corak penafsiran *ijtima'i* atau sosial masyarakat.

Adapun ayat berbakti kepada orang tua dijelaskan dalam surat Al-Isra': 23-24 sebagai berikut.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ  
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (23) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ  
رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (24)

“Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (23) Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil. (24)<sup>8</sup>”

---

<sup>8</sup> “Surat Al-Isra Ayat 23-24,” Tafsir Alquran Online, [https:// Tafsirq.Com/Permalink/Ayat/2821](https://Tafsirq.Com/Permalink/Ayat/2821). Diakses 13 Mei 2023

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penjelasan surah Al-Isra': 23-24 tentang berbakti kepada orang tua dalam *at-Tafsīr al-Munīr*?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Wahbah Zuhaili dalam surah Al-Isra': 23-24 dengan konteks Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami bagaimana penjelasan surah Al-isra ayat 23-23 tentang berbakti kepada orang tua dalam *at-Tafsīr al-Munīr*.
2. Untuk memahami bagaimana hubungan penafsiran Wahbah Zuhaili dalam surah Al-Isra': 23-24 dengan konteks Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui penjelasan apa yang terkandung dalam Q.S Al-Isra': 23-24 menggunakan kitab *at-Tafsīr al-Munīr*. Disini peneliti berharap dapat memberikan sumbangan keilmuan konsep dasar yang termaktub dalam surat Al-Isra: 23-24 dan tafsirnya.
2. Mengambil hikmah dari ajaran Islam tentang berbakti kepada orang tua yang terkandung pada surat Al-Isra: 23-24 dengan mengkaji bagaimana Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan ayat-ayat tersebut sesuai dengan keadaan di Indonesia. Serta memberikan panduan berpikir yang arif dalam menjalankan perbuatan mulia seperti berbakti kepada orang tua.

### E. Telaah Pustaka

Dalam rangka mengantisipasi adanya kesamaan dalam proses pennenelitian, penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian sebelumnya. Dalam pengkajian lebih lanjut terhadap karya tulisan yang membahas *surah al-isra': 23-24* sudah banyak dikaji oleh kalangan akademisi sebelumnya baik berupa karya ilmiah mulai dari buku, jurnal, tesis, artikel dan karya lainnya. Akan tetapi, penelitian tersebut membahas dengan penafsir yang berbeda.

Jurnal ilmiah yang ditulis Fika Pijaka Nufus, dkk yang bertema“ konsep pembelajaran *birrul walidain* dalam QS. Al- Luqman ( 31 ): 14 serta QS Al-Isra ( 17): 23- 24. Dalam jurnal tersebut dipaparkan kalau pembelajaran *birrul walidain* ialah tata metode dalam berbuat baik kepada orang tua, tata metode tersebut bisa dimaksud selaku adab serta etika. Serta di dalam isi Surat Al- Isra': 23- 24 menarangkan supaya rasanya umat muslim bisa melindungi akhlak kepada orang tua, semisal melalui metode menjaga perkataan yang sopan kepada keduanya.<sup>9</sup>

Jurnal karya Lalu Muhammad Nurul Wathoni yang bertajuk “ Pembelajaran Islam di dalam al- Qur' an : Riset Tafsir Tarbawi Wahbah Az- Zuhaili pada Q. S Al- Isra: 23- 24”.<sup>10</sup> Jurnal ini mangulas tentang konsep tarbiyah( tanmiyah) ataupun pembelajaran yang berkembang dalam al- Qur' an surat Al- Isra': 23- 24 serta nilai-

---

<sup>9</sup> Fika Pijaka Nufus, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol 18, 2017, hlm 30.

<sup>10</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Dalam Al-Qur'an: Kajian Konsep Tarbiyah Dalam Makna Al-Tanmiyah Pada QS. Al-Isra: 23-24*, Jurnal Pigur, Vol 01, 2017

nilai yang tercantum di dalamnya, ialah nilai pembelajaran aqidah( keimanan) serta nilai pembelajaran akhlak.

Skripsi dengan judul “kandungan pembelajaran islam yang tercantum dalam QS. Al- isra ayat 23- 24” karya Mutiara Indah. Dipaparkan kalau awal, keimanan terhadap keesaan Allah (tauhid), yang diartikan dengan nilai pembelajaran tersebut merupakan melaksanakan penghambaan ataupun peribadahan cuma kepada- Nya, tidak menghambakan diri kepada selain- Nya. Kedua, *birr al- walidain* dengan melaksanakan bermacam berbagai kebaikan kepada kedua orang tua. Semacam halnya berdialog dengan perkata yang baik, perilaku lemah lembut kepada ibuk serta ayah, merendahkan diri kepadanya serta mendoakannya.<sup>11</sup>

Penelitian yang berupa Skripsi berjudul “Pembelajaran Moral kepada Orang Tua dalam Al- Qur’an surat Al- Isra ayat 23- 25” oleh Anna Nurviana. Menguraikan gimana manusia bisa menekuni moral kepada Allah, berlagak hormat, berlagak sayang, mendoakan orang tua, bertaubat bersumber pada Al- Qur’ an surat Al- Isra ayat 23- 25.<sup>12</sup>

Skripsi berjudul “Konsep Berbakti kepada Orang Tua dalam QS. Al- Isra ayat 23- 24: Riset Perbandingan Tafsir Al- Mishbah serta Tafsir Al- Maraghi” oleh Sahibi. Skripsi ini mangulas tentang gimana ayat 23- 24 dalam QS. Al- Isra menggambarkan peran orang tua yang mulia di hadapan Allah. Skripsi ini pula

---

<sup>11</sup> Mutiara Indah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam QS. Al-Isra Ayat 23-24*, Jakarta, 2022.

<sup>12</sup> Anna Nurviana, *Pendidikan Akhlak Dalam QS. Al-Isra Ayat 23-24*, Jakarta, 2019.



menarangkan kalau kata *birr* mempunyai satu arti dalam Al- Qur'an, ialah kebaikan. Tidak hanya itu, skripsi ini mengkaji persamaan komentar antara Meter. Quraish Shihab serta Ahmad Mustafa Al- Maraghi tentang wujud berbakti kepada orang tua dalam QS. Al- Isra ayat 23- 24, ialah dengan taat, melindungi, menghormati, serta mendoakan mereka.<sup>13</sup>

Skripsi yang mengangkat judul “nilai- nilai pembelajaran akhlak bagi syekh Wahbah Az- Zuhaili dalam tafsir Al- Munir fi al- aqidah wa al- syari' ah wa al- manhaj pada surah Al- Isra ayat 22- 30” karya Shofiah Nurul Huda menarangkan isi isi dari surah Al- Isra': 22- 30 bagi Wahbah Az- Zuhaili di dalam kitabnya Tafsir Al- Munir secara garis besar mangulas menimpa sebagian nilai- nilai pembelajaran akhlak didalamnya. Bagi penulis Syekh Wahbah mengawali uraian dengan memaparkan nilai pembelajaran akhlak yang dia kelompokkan sendiri setelah itu mengklasifikasikan nilai itu tercantum amanah dari ayat ke berapa dalam kelompok ayat yang ditafsirkan, kemudian membagikan uraian menimpa iktikad ayat, menjabarkan metode melaksanakannya serta mengatakan ayat- ayat dan hadist yang menarangkan serta menguatkan ayat tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sahibi, *Konsep Birrul Walidain Dalam QS. Al-Isra Ayat 23-24 (Studi Konparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Al-Maraghi*, Mataram, 2019.

<sup>14</sup> Shofiah Nurul Huda, *Nilai-Niloi”Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Wahbah Az-Zuhaili Dalam at-Tafsīr al-Munīr fi al-‘Aqīdah wa al-syarī’ah wa al-manhaj Pada Surah Al-Isra Ayat 22-30”*, Medan, 2021.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode kajian pustaka yakni dengan pengumpulan data melalui cara memahami dan mempelajari kajian-kajian dari berbagai sumber yang berkaitan suatu penelitian dengan cara membaca atau mencatat baik dari artikel, jurnal maupun penelitian-penelitian sejenis (Menurut Zed, 2004). Selain metode tersebut, penulis juga menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6). Garis besar dari pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang fokus dalam memaparkan dan mengkaji peristiwa, fenomena, sikap, perilaku sosial, keyakinan, sudut pandang, serta paradigma masyarakat, baik individu tertentu maupun kelompok.

Adapun jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini, adalah kitab Tafsir Al-Munir karya Syekh Wahbah Zuhaili dan dengan kitab terjemahan Tafsir Al-Munir, dimana fokus penelitian ini yaitu penafsiran surat Al-Isra': 23-24 tentang berbakti kepada orang tua. Sedangkan data sekundernya adalah data penunjang yang membahas terkait tema penelitian ini, baik berupa karya ilmiah, kamus, buku, jurnal, skripsi maupun penelitian lainnya.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, mencatat, mengutip dan menganalisis data yang didapat sesuai pokok tema pembahasan yaitu terkait berbakti kepada orang tua, kemudian dipaparkan dan dikaji lebih lanjut. Analisis data yaitu salah satu proses perincian data yang sudah

didapatkan, baik berupa data primer ataupun sekunder. Tahap ini dilalui dengan mengkaji lebih dalam tentang makna apa yang ada pada surah Al-Isra ayat 23-24, bagaimana metode penafsiran *at-Tafsīr al-Munīr*.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini bersifat deskriptif-analisis. Tata cara deskriptif digunakan buat mengatakan informasi sebagaimana terdapatnya dengan menguasai jalur benak serta arti yang tercantum dalam sudut pandang tokoh. menggunakan tata cara deskriptif membahas tentang tokoh hendak dijabarkan serta ditunjang dengan kajian tentang keadaan yang dikemukakan. Sehingga dapat nampak apakah komentar tersebut asli, ataupun semata penambahan kajian terdahulu, ataupun cuma pengulangan semata.<sup>15</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian yang berfokus pada ayat berbakti terhadap kedua orang tua yang tertulis dalam QS. Al-Isra' ayat 23-24 menurut pemaknaan Wahbah Zuhaili dalam "*at-Tafsīr al-Munīr*", dijelaskan dalam lima bab pembahasan yang dapat diklasifikasikan menjadi berikut:

Bab *pertama* menjelaskan terkait pendahuluan mulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, serta metodologi penelitian juga terakhir sistematika pembahasan.

---

<sup>15</sup> Yasyfin Najah, *Upah Mengajar Al-Qur'an*, Yogyakarta, 2021.

Bab *kedua* pada bagian ini berisi gambaran umum mengenai pengertian berbakti dan term-term yang berkaitan dengan berbakti. Selain itu dijelaskan juga mengenai *munasabah* dalam surat Al-Isra': 23-24 untuk selanjutnya mencantumkan pendapat para mufassir mengenai surah Al-Isra': 23-24.

Bab *ketiga* merupakan bagian gambaran umum yang berisikan terkait biografi tokoh Wahbah Zuhaili, meliputi riwayat hidup, pendidikan, dan karya-karyanya. Mengkaji latarbelakang seorang tokoh merupakan hal terpenting sebelum memahami pemikirannya. Nantinya akan dikulas juga apa makna dari tema tafsir tersebut "*fi al-'Aqīdah wa al-syarī'ah wa al-manhaj*". Dilanjut dengan dijelaskan gambaran universal tentang kitab yang akan penulis kaji sebagai pengantar demi memahami penafsirannya.

Bab *keempat* pada bab ini merupakan inti dari penelitian, yaitu menjelaskan dan menganalisa penfsiran dari Wahbah Zuhaili tentang makna berbakti kepada orang tua dalam surah Al-Isra ayat 23-24 dan menghubungkan relevansinya dengan konteks Indonesia.

Bab *kelima* kajian ini berisikan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, sebagai inti pembahsan dari pertanyaan rumusan masalah. Pada bab ini juga disertakan dengan saran penulis demi penelitian yang lebih baik untuk penelitian kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian diperoleh kesimpulan, bahwasanya Wahbah az-Zuhaili dalam menafsirkan Surat Al-Isra': 23-24 memiliki penafsiran yang hampir sama dengan para tokoh mufassir lain. Faktor perbedaan yang mencolok yaitu terkait pemaparan tentang gambaran perilaku kehidupan yang sejalan dengan ketentuan hukum di Indonesia sebagai respon dalam menyikapi perilaku masyarakat pada zaman sekarang.

Penafsiran Wahbah az-Zuhaili pada surat Al-Isra': 23-24 dalam kitab beliau *at-Tafsir al-Munir* menganjurkan supaya kalian berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua. Apabila orang tuamu atau salah satunya telah mencapai masa tua, dan keduanya bersamamu sampai akhir usia dalam kondisi yang lemah, sebagaimana kondisi awal kehidupanmu, kamu berkewajiban melakukan lima lima hal berikut ini.

*Pertama*, jangan kamu ucapkan kepada keduanya kata-kata buruk seperti keluhan paling rendah, bahkan jangan sampai kamu ucapkan *taaffuf*, yaitu kekesalan dan keluhan, yang merupakan ucapan buruk yang paling rendah. *Kedua*, jangan sampai keluar darimu perbuatan buruk terhadap mereka. *Ketiga*, ucapkan kepada keduanya perkataan yang lembut, baik dan bagus, disertai dengan penghormatan, pemuliaan, rasa malu dan sopan santun yang tinggi. *Keempat*, bersikap tawadhu kepada keduanya dengan

perbuatanmu. *Kelima*, mohonkanlah rahmat dan kasih sayang kepada Allah untuk keduanya ketika memasuki usia lanjut dan setelah meninggal dunia.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa kesengajaan merusak kesehatan orang itu adalah sama halnya dengan penganiayaan. Arti penganiayaan itu ialah kesengajaan menimbulkan rasa sakit atau menimbulkan luka pada tubuh orang lain, baik pada fisik maupun psikisnya. Yang mana hal tersebut sudah ada dalam peraturan PKDRT pasal 351-355 KUHP, juga pasal tersebut relevan dengan surat Al-Isra':23-24 yang sama-sama memiliki kandungan larangan agar tidak berbuat buruk kepada orang tua baik berupa perkataan maupun perbuatan. Dalam konteks Indonesia ada beberapa faktor yang mempengaruhi sifat dalam diri seorang anak sebagai berikut faktor keluarga, faktor lingkungan sosial, faktor pendidikan/sekolah, faktor media sosial, faktor kepribadian, faktor ekonomi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian makna berbakti kepada orang tua pada Surat Al-Isra':23-24 dalam kitab *at-Tafsīr al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili. Penulis masih merasa kurang yang mendalam tentang apa yang telah dijelaskan mulai bab I hingga bab IV ini. Jika dilihat dari pemaparan yang telah ditulis dalam penelitian ini, kurang akan data penguat serta pengerjaan yang tergesa-gesa. Penulis berharap akan adanya penelitian yang terkait dengan tema sejenis yang lebih mengutamakan penyajian analisa data fenomena yang terjadi pada masyarakat Indonesia zaman sekarang agar lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam Al- Mufahras Li Al- Faz Al-Qur'an Al-Karim Al-Qur'an Al-Karim*, (Mesir: Darul Hadis, 1996).
- 'Ainiyah, Siti Maghfirotul. *Skripsi: Konsep Ihsan Dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Di Era Emalogi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).
- Aydrusy, Sayyed Ahmad Idrus-Al. *Miftah al-Rahman fi Mu'jam Mufahras*. (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2012).
- Anwar, Muhammad Jafar dan Muhammad A Salam, *Membumikan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: CV. Suri Tatu'uw, 2015).
- Ayazi, Muhammad 'Ali. *Al-Mufassirun Hayyatuhum wa Manahijuhum*.
- Azhari, Andi. "Sebab-Sebab Runtuh dan Jaya Negara (Studi Penafsiran Syaikh Muhammad al-Ghazali atas Surat al-Isra' dalam Kitab Nahwa Tafsir Maudhu'I Li Suwar Al-Qur'an Al-Karim)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. 17.
- Damaski, Ibnu Katsir-Al. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Juz 5*. (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1998).
- Daud, Abu. *Kitab al-Adab*. no. 5142.
- Djazuli, A. *Fiqh jinayah (upaya menanggulangi kejahatan dalam islam)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).
- Sutha, Saiful Hadi-El. *Ada Surga di Dekatmu*, (Jakarta: WahyuQalbu, 2018).
- Farhan, Muhammad-Al. *Berbakti Kepada Orang Tua*. (Daar Al-Basya'ir: Hikam Pustaka, 2020).
- Farmawi, Abdul Hayy-Al. *Al-Bidayah fi at-Tafsir al-Maudu'I*. kairo: Dar al-Kutub al-'Arabiyah, 1976.
- Ghofur, Saiful Amin. *Mozaik Mufassir Al-Qur'an: Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba, 2013.
- Hakim, Taufiqul. *Kamus At-Taufiq*. (Jepara: Amsilati, 2004).

- Hidayatullah, Yayat. “*Maḥabbatullah dalam Al-Qur’ān (Kajian at-Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Az-Zuhaili)*”. Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten 2018.
- Huda Shofiah Nurul. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Wahbah Az-Zuhaili Dalam at-Tafsīr al-Munīr “fi al-‘Aqīdah wa al-syarī’ah wa al-manhaj” Pada Surah Al-Isra Ayat 22-30*. Medan, 2021.
- Hurairah, Abu. *Shahih Muslim*. no. 2551.
- Ilyas, Yunahar. *kuliah akhlak, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 1999*.
- Indah, Mutiara. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam QS. Al-Isra’ Ayat 23-24*. Jakarta, 2022.
- Jaelani. *Membuka Pintu Rezeki*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).
- Jubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, “*Keluarga Sebagai Wahana Membangun masyarakat Tanpa Kekerasan*”. (Jakarta: KNPP, 2018).
- Khalil, M.S. *kunci untuk mencari ayat Al-Qur’an*. (Surabaya, PT Bina Ilmu, 1983).
- Maraghi, Ahmad Mustafa-Al. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993).
- Muhammad, Lalu, Nurul Wathoni. *pendidikan Dalam Al-Qur’an: Kajian Konsep Tarbiyah Dalam Makna Al-Tanmiyah Pada QS. Al-Isra: 23-24*. Jurnal Pigur, Vol 01, 2017.
- Muhammadun, “*Wahbah Az-Zuhaili Dan Pembaruan Hukum Islam*”. Mahkamah; Jurnal Kajian Hukum Islam, 1, Desember, 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*.
- Muslim, Shahih. *Kitab Al-Birru wa al-Shillah wa al-adab*. no. 2552.
- Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nada, Fathi as-Sayyid, Bin Abdul Aziz. *Birru Walidain, Terj. Abu Hamzah Yusuf Al-Atsari*, (Islamhouse, Com, 2009).
- Najah, Yasyfin. *Upah Mengajar Al-Qur’an*, Yogyakarta, 2021.
- Nasirudin. *Akhlak Pendidik*. (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015).



- Nufus, Fika Pijaka. "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24". *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 2017
- Nurviana, Anna. *Pendidikan Akhlak Dalam QS. Al-Isra Ayat 23-24*, Jakarta, 2019.
- Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Qaradhawi, Yusuf. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani. (Jakarta: Gema Insani 1999).
- Qurtubi, Abdullah Muhammad-Al. *At-Tafsir Ahkamul Qur'an, Juz 13*. (Beirut: Al-Resalah Publisher, 2006).
- Rahman, Fazlur. *Major Themes Of The Qur'an*, terj. Ervan Nurtawab dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan Pustaka, 2017.
- Razzi, Muhammad Fachruddin-Ar. *Mafatih Al-Ghaib, Juz 20*. (Beirut: Dar Al-Fikr, 1981).
- Sahibi. *Konsep Birrul Walidain Dalam QS. Al-Isra Ayat 23-24 (Studi Konparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Al-Maraghi*. Mataram, 2019.
- Samsudin, Abu. "wawasan Al-Qur'an Tentang Ulu Albab", *Skripsi UIN Sunan Ampel*. Surabaya, 2016. Lihat juga Muhammad Ali Ayazi, al-Mufasssirin Hayatuhum Wa Manahijuhum, (Teheran: Wazanah al-Saqafah Wa al-Insyaq al-Islam, 1993).
- Santoso, Siswo Putranto. "Analisis Peran Visum Et Repertum Pada Pelaku Penganiayaan, ditinjau dari Pasal 351 Ayat (1) Kitan Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Studi Kasus Perkara Nomor:247/pid. B/2014/PN. Cibadak". *Ilmiah Widya*, 3, 3, Januari, 2016.
- Shiddieqy, Hasbi-Ash. *Al-Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2001), jilid 3.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol-7 Cet-VI*. (Jakarta: Lentera Hati, 2006).
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol-8 Cet-VI (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- *Birrul Walidain (Wawasan Al-Qur'an Tentang Bakti Kepada Ibu Bapak)*. (Tangerang: Lentera Hati, 2014).
- Soeroso, Moerti Hadiati. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis Viktimologis*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

“Surat Al-Isra Ayat 23-24,” Tafsir Alquran Online, <https://Tafsirq.Com/Permalink/Ayat/2821>. Diakses 13 Mei 2023.

Syanqithi, Syaikh-Asy. *Tafsir dwaul bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

Zuhaili, Wahbah-Az. *at-Tafsīr al-Munīr “fi al-‘Aqīdah wa al-syarī’ah wa al-manhaj”*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. Jilid 8 (Jakarta: Gema Insani, 2013).

-----. “Akhlakul Muslim (‘Alaqatuhu bil Mujtama’). Darul Fikr: Beirut 2010.